

Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id**Journal of Health (JoH)**

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



The Effect of Cartoon Media Education on Increasing Maternal Knowledge and Nutritional Status of Children

Pengaruh Edukasi Media Kartun terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak

Suprpto*

Politeknik Sandi Karsa

ABSTRACT

The aim of the study was to analyze the effect of cartoon media education on increasing a mother's knowledge and child's nutritional status. The research design used was a quasi-experiment with a pretest and posttest design. The population was 32 Mather' and children aged 1-5 years who visited the Barombong Health Center in Makassar City. The sampling technique used was consecutive sampling with inclusion criteria. Mothers with children aged 1-5 years and mothers willing to participate in the entire research series. The dependent variable of the study was maternal knowledge and child's nutritional status, while the treatment or the independent variable was cartoon media education. The variables in this study were the dependent mother's knowledge, and the independent variable was cartoon media education with pretest and posttest treatment. Instruments in the survey used cartoon media, questionnaire sheets, examinations, and interviews. The analysis used is a dependent T-test using the Wilcoxon test. The results show that the average value of knowledge before education is 14.69; in the measurement after education, the average value is 17.94. The statistical test value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a difference between knowledge of PreTest and Post Test, so it can also be concluded that there is an effect of education using cartoon media on mothers' knowledge about child nutrition. That there is an effect of education using cartoon media on mothers' knowledge about nutrition. It is recommended that parents of children under five are encouraged to increase knowledge about nutritional status through education and collaboration with health workers.

Keywords: *Cartoon Media Education, Nutritional Status, Counselling*

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 30 Juni 2022
 Direvisi : 15 Juli 2022
 Disetujui : 15 Juli 2022
 Dipublikasi : 29 Juli 2022

KORESPONDENSI

Suprpto
 atoenurse@gmail.com
 +62 812-4280-0025

INTISARI

Mengetahui pengaruh edukasi media kartun terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan status gizi anak. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan rancangan *pre-test dan post-test*. Populasi berjumlah 32 anak rentang usia 1-5 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Barombong Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *consecutive* sampling dengan kreteria inklusi Ibu yang memiliki anak umur 1-5 tahun dan ibu bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah *dependent* pengetahuan ibu dan variabel *independent* edukasi media kartun dengan perlakuan pretest dan postest. *Instrument* pada penelitian menggunakan media kartun, lembar kuesioner, pemeriksaan dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah Uji T-test dependen menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil menunjukkan skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi 14,69, skor setelah diberikan edukasi didapatkan 17,94. Uji statistic nilai $0,000 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan untuk *PreTest dan Post Test*, sehingga dapat

Copyright © 2022 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media kartun terhadap pengetahuan ibu tentang gizi anak. Bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media kartun terhadap pengetahuan ibu tentang gizi. Disarankan orang tua yang memiliki balita didorong untuk bekerjasama dengan profesional kesehatan untuk memberikan sosialisasi, pendidikan dan konseling gizi anak untuk memperdalam pengetahuan tentang status gizi balita.

Kata kunci: Media Belajar Kartun, Status Nutrisi, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Anak merupakan populasi yang rentan mengalami gangguan kesehatan. Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Tujuan pembangunan bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan kemampuan semua orang untuk hidup sehat guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Kemenkes, 2018). Selain Myanmar dan Vietnam, Indonesia merupakan salah satu negara masalah balita yang tinggi di Asia. Ada kasus stunting di Malaysia, Thailand dan Singapura, namun prevalensi stunting kurang dari 20 persen (Asmin dkk., 2022).

Timbulnya masalah gizi pada anak di bawah usia 5 tahun dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan. Hal ini dipengaruhi secara langsung oleh beberapa hal, antara lain bayi yang tidak memiliki pola makan yang seimbang dan bergizi, anak yang tidak memiliki kontrol gizi yang memadai, dan anak yang menderita penyakit menular. Kemiskinan juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kasus gizi buruk terkait ketersediaan dan konsumsi pangan keluarga (Agustina & Rahmadhena, 2020). Penyebab utama kematian pada anak di bawah 5 tahun adalah penyakit neonatal (bayi baru lahir <28 hari), tersedak dan trauma neonatal, cacat lahir bawaan, diare, malaria, meningitis, malnutrisi, infeksi saluran pernapasan (UNICEF, 2020). Gizi yang baik terjadi ketika tubuh mengkonsumsi nutrisi yang cukup dan dapat digunakan untuk pertumbuhan tubuh, perkembangan dan kecerdasan otak, produktivitas tenaga kerja, dan daya tahan tubuh yang optimal terhadap infeksi (Margawati & Astuti, 2018). Penyakit infeksi dan pengasuhan anak secara signifikan berhubungan

dengan status gizi pada anak di bawah usia 5 tahun (Handayani, 2017). Setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan meningkat lebih dari 50% dibandingkan rata-rata sebelum diberikan pendidikan gizi 1000 HPK (Arsyad dkk., 2022). Jika status gizi balita atau (*underweight*) balita akan rentan terhadap penyakit, terutama penyakit menular Menurut Priatama, (2017) menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita.

Malnutrisi pada anak di bawah usia 5 tahun menjadi perhatian, dan bahkan dengan malnutrisi, angka kejadian kematian pada anak tinggi. Status gizi yang tidak normal mengganggu daya tahan tubuh terhadap infeksi, anak yang terinfeksi dapat disebabkan oleh status gizi yang buruk, dan anak yang mengalami infeksi mempengaruhi proses penyerapan zat gizi, dapat menyebabkan gizi buruk. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi media kartun terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan status gizi anak.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan *pre dan posttest*. Populasi berjumlah 32 ibu yang memiliki balita rentang usia 1-5 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Barombong Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi Ibu yang memiliki anak umur 1-5 tahun dan ibu bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah dependent pengetahuan ibu dengan ketentuan skor; baik: skor 76%-100%; cukup: skor 56%-75%; kurang :<56 dan status gizi anak dengan Standar Deviasi (SD) Z-Score; gizi buruk:<-3 SD; Gizi kurang: -3 SD

s/d -2 SD; Gizi baik: -2 SD s/d 2 SD; Gizi lebih: >2 SD dan variabel *independent* edukasi media kartun dengan perlakuan pretest dan postest. *Instrument* pada penelitian menggunakan media kartun, lembar kuesioner, pemeriksaan dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah Uji T-test dependen menggunakan Uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi responden berdasarkan karakteristik demografi pada kelompok intervensi dan kontrol dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1 | Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan demografi

	Frekuensi	%
Umur Anak		
1-2 Tahun	11	34.4
3-5 Tahun	21	65.6
Total	32	100
Umur Orang Tua		
15- 24 tahun	5	15,6
25-34 tahun	20	62,5
45-64 tahun	7	21,9
Total	32	100,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	2	6.3
SMP	9	28.1
SMA	19	59.4
Diploma/Sarjana	2	6.3
Total	32	100,0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	4	12.5
Swasta	22	68.8
PNS	6	18.8
Total	32	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik responden sebagian besar umur anak 3-5 tahun 21 (65,6%), Sementara umur orang tua anak didominasi 25-34 tahun 20

(62,5%), responden paling banyak dengan latar belakang pendidikan SMA 19 (59,4 %) dan paling banyak bekerja sebagai swasta yaitu 22 (68,8%).

Tabel 2 | Pengaruh Pengetahuan Ibu, Gizi Anak Pretest dan Postest Edukasi Media Kartun

Pengetahuan	n	Min-Max	Mean±SD	P-Value
Sebelum	32	13-17	14,69±1,47	
Sesudah	32	16-21	17,94±1,54	0.000
Status Gizi				
Sebelum	32	2-3	2,53±0,507	1.000
Sesudah	32	2-3	2,69±0,471	

Sumber: Data Primer

Tabel 2 menunjukkan dari 32 responden sebelum dilakukan edukasi nilai *minimum* yaitu 13 dan *maximum* 17 dengan rata-rata mean 14,69 dengan nilai jarak rata-ratanya sebesar 1,47, setelah diberikan edukasi dengan media kartun terdapat peningkatan pengetahuan bagi responden dibuktikan dengan nilai minimum 16 dan nilai maximum 21 dengan rata-rata mean sebesar 17,94 dengan nilai jarak rata-ratanya yaitu 1,54. Dapat dilihat bahwa sebelum edukasi status gizi rendah pada kode 2 (Gizi kurang: -3 SD s/d -2 SD) dan status gizi terbanyak pada kode 3 (Gizi baik: -2 SD s/d 2 SD) dengan rata-rata status gizi 2,53 nilai jarak yaitu 0,507, sesudah diberikan edukasi status gizi dengan kode 2 (Gizi baik: -2 SD s/d 2 SD) dan status gizi terbanyak pada kode 3 (Gizi baik: -2 SD s/d 2 SD) jika rata-rata setelah edukasi adalah 2,69, maka nilai rata-rata jarak adalah 0,471.

Berdasarkan uji *statistic* rerata pengetahuan pra edukasi adalah 14,69 dan rerata pengukuran pasca edukasi adalah 17,94. Berdasarkan output uji *statistic* diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan untuk *Pretest dan Posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan media kartun terhadap pengetahuan ibu tentang gizi anak. Menurut hasil penelitian Najahah, (2018) Rata-rata pengetahuan hasil tes pertama yang diterima adalah 33,2. Rata-rata nilai post-test setelah mendapat penyuluhan adalah 65,5. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata pengetahuan setelah konsultasi setelah ujian lebih besar dari pada saat ujian masuk, dan terdapat perbedaan nilai 32,3. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ramadhani & Khofifah, 2021) menunjukkan bahwa sebanyak 16 remaja (45.7%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan 19 remaja (54.3%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Hasil ini diperoleh dari penilaian pretest. Selain itu, setelah mendapatkan materi penyuluhan yang berisi materi gizi seimbang untuk meningkatkan imunitas pengetahuan (100%) meningkat.

Menurut hasil penelitian Amalia dkk., (2018) menunjukan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 31,6% sebelum diberikan edukasi tentang gizi. Setelah menyelesaikan edukasi gizi naik menjadi 86,8%. Penggunaan media kartun dalam konseling merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi karena sebenarnya dapat menunjang efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan ditambah pesan verbal, motivasi menerima pesan, dan meningkatkan daya ingat, sebab media kartun memberikan nasihat dengan baik, lebih menarik dengan menampilkan gerakan, gambar, suara, dan remaja menyerap informasi (Hanifah, 2015). Bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan peserta 74,48% sebelum diberikan edukasi, setelah dilakukan edukasi meningkat pengetahuannya menjadi 86,49% (Suprpto, 2021).

Gambaran Status Gizi Anak Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Media Kartun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan memberikan edukasi tentang status gizi anak melalui media kartun. Bahwa sebelum edukasi status gizi dengan rata-rata status gizi 2,53 nilai jarak yaitu 0,507, setelah diberikan edukasi status gizi dengan rata-rata sesudah diberikan edukasi yaitu 2,69 nilai jarak rata-ratanya yaitu 0,471. Sejalan dengan hasil penelitian (Febriani dkk., 2019) fakta bahwa media animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang. Edukasi dengan menggunakan media animasi efektif dapat meningkatkan pengetahuan tentang makanan bergizi, seimbang dan aman (Haris, 2018). Sejalan dengan hasil penelitian (Suryani & Nadia, 2022) menunjukkan hasil sebanyak 29 (97%) responden berpengetahuan kurang sebelum menerima edukasi dengan media animasi dan 30 (100%) responden berpengetahuan baik setelah menerima edukasi dengan media animasi. Tidak ada pengaruh media kartun animasi gizi terhadap status gizi. Berdasarkan hasil survei, terdapat 32 responden mengenai status gizi anak di bawah 5 tahun, dan rata-rata nilai sebelum dan sesudah

pendidikan gizi seimbang adalah untuk pendidikan gizi seimbang, tidak pernah dibandingkan dengan media komik.

Pengaruh pengetahuan ibu tentang gizi anak sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media kartun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi dengan media kartun berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang gizi anak. Salah satu upaya untuk mencegah anak dari berkembangnya masalah gizi adalah dengan memberikan edukasi tentang sarana dan upaya menampilkan pesan-pesan informasi yang disampaikan dalam berbagai media dan metode. Edukasi yang diberikan melalui media akan memudahkan dan memperjelas audiens dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan, selain itu juga dapat membantu menyampaikan materi (Safitri & Fitranti, 2016). Pencegahan Masalah Gizi Anak adalah pendidikan gizi seimbang dengan bantuan media komik tentang pengetahuan ibu tentang gizi anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media kartun dengan durasi 4 menit dan dimainkan dua kali dalam setiap sesinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Haya & Wahyu, 2021) menunjukkan bahwa ada perbedaan dua kali seminggu sebelum dan sesudah pendidikan gizi seimbang di media kartun. Menurut hasil penelitian (Ndagano dkk., 2020) bahwa media pendidikan gizi mempengaruhi pengetahuan gizi seimbang. Pentingnya media untuk menjelaskan hal-hal yang rumit dan sulit dijelaskan dengan gambar dan kata-kata saja. Dalam hal media komik, media pembelajaran khususnya media komik dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik dan motivasi orang tua dan anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan pengetahuan responden menggunakan metode media kartun sebagai latihan menggunakan semua indera dan memutar media video sebanyak dua kali untuk memberikan responden proses pendidikan dan pembelajaran (Lingga, 2015). Pengetahuan merupakan salah satu bidang perilaku kesehatan. Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan, yang terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu

objek tertentu. Pengetahuan (*kognitif*) merupakan area yang sangat penting untuk membentuk perilaku sendiri (*excessive behavior*) (Notoatmodjo dkk., 2012).

Menurut (Anestya & Muwakhidah, 2018) mengatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan pra-gizi dan pasca-gizi dengan menggunakan media video. Hal ini terlihat dari peningkatan 100% pengetahuan. Penggunaan media dalam pendidikan gizi sangat efektif dalam memperluas pengetahuan tentang pilihan makanan bergizi. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah media memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang. Hal ini disebabkan oleh faktor penggunaan media pendidikan kesehatan melalui media animasi, dimana proses pendidikan dilakukan secara visual dan audio. Faktor lain yaitu karena media yang digunakan adalah sehingga menarik siswa dan siswi untuk fokus melihat serta memahami materi yang ada di dalam tersebut (Bousquet dkk., 2020).

Peneliti berpendapat bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu tentang cara makan makanan yang bergizi seimbang. Informasi tentang status gizi melalui media animasi secara langsung menyajikan kepada responden objek fisik yang dapat diamati terutama melalui panca indera pendengaran dan penglihatan. Terdapat proses komunikasi yang membangkitkan pengetahuan kognitif ketika responden memperhatikan pemberian informasi tentang gizi seimbang melalui media animasi. Namun setelah mengikuti pelatihan, pengetahuan responden meningkat. Dari situasi di atas, informasi pendidikan tambahan seperti media kartun dan media lain tentang gizi seimbang, kepatuhan diet anak, asupan sayuran dan buah-buahan yang tepat, dan makanan apa yang dapat meningkatkan daya tahan harus disediakan.

KESIMPULAN

Bahwa edukasi menggunakan media kartun meningkatkan pengetahuan ibu tentang status gizi balita. Oleh karena itu pengetahuan ibu tentang gizi akan berimplikasi pada status gizi

balita. Bila pengetahuan ibu tentang status gizi tinggi maka akan cenderung untuk meningkatkan status gizi balita. Disarankan semua ibu dengan balitanya didorong untuk bekerjasama dengan profesional kesehatan untuk mensosialisasikan dan mendidik atau memberikan konseling tentang gizi balita untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. A., & Rahmadhena, M. P. (2020). Analisis Determinan Masalah Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 8-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35730/jk.v11i1.685>
- Amalia, F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik ibu hamil (Studi pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandung, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), 370-377.
- Anestya, M., & Muwakhidah, S. K. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan Di Smp Muhammadiyah 10 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arsyad, J. F., Setiawaty, Y., & Yusnidar, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Calon Pengantin Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Gizi 1000 HPK Melalui Media Presentasi dan Booklet. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 282-287. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.742>
- Asmin, E., Djoko, S. W., & Mainase, J. (2022). Stunting dan Indeks Massa Tubuh Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 19-24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.690>
- Bousquet, J., Anto, J. M., Iaccarino, G., Czarlewski, W., Haahtela, T., Anto, A., Akdis, C. A., Blain, H., Canonica, G. W., & Cardona, V. (2020). Is diet partly responsible for differences in COVID-19 death rates between and within countries? *Clinical and Translational Allergy*, 10(1), 16.
- Febriani, C. A., Nuryani, D. D., & Elviyanti, D. (2019). Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 181. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1263>
- Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. *Jurnal Endurance*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1742>
- Hanifah, D. L. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Gizi Seimbang dengan Menggunakan Media Video di SMP Negeri 2 Kartasura*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haris, V. S. D. (2018). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Makanan Bergizi, Seimbang dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan Tahun 2017. *Quality Jurnal Kesehatan*, 12(1), 38-42. <https://doi.org/10.36082/qjk.v12i1.28>
- Haya, M., & Wahyu, T. (2021). Effect of Education With the Method and Video Animation on Balanced Nutrition Knowledge for Prevention Anemia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(1), 253-266.
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In *Online*) http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Lingga, N. L. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta*.

- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>
- Najahah, I. (2018). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang pada Remaja Putri terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di Pondok Pesantren Islam Nw Penimbung. *Media Bina Ilmiah*, 12(10), 467–474.
- Ndagano, B., Defienne, H., Lyons, A., Starshynov, I., Villa, F., Tisa, S., & Faccio, D. (2020). Imaging and certifying high-dimensional entanglement with a single-photon avalanche diode camera. *Npj Quantum Information*, 6(1), 1–8.
- Notoatmodjo, S., Anwar, H., Ella, N. H., & Tri, K. (2012). Promosi kesehatan di sekolah. *Jakarta: Rineka Cipta*, 21–23.
- Priatama, M. R. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*. STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Ramadhani, K., & Khofifah, H. (2021). Edukasi Gizi Seimbang sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan pada Remaja di Desa Bedingin Wetan pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(2), 66–74. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i2.4853>
- Safitri, N. R. D., & Fitranti, D. Y. (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 374–380.
- Sulastini, S., Widadi, S. Y., Sentia, D., & Nugraha, B. A. (2019). The Relationship Of Nutritional Status With The Incidence Of Acute Respiratory Tract Infections In Toddlers At Clinics Mekarwangi Garut 2018. *Journal of Health*, 6(1), 65–71. <https://doi.org/10.30590/vol6-no1-p65-71>
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era Pandemi Covid-19: Suprpto. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.624>
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil . *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1 SE-), 207–217. <http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/34>
- UNICEF. (2020). *The state of food security and nutrition in the world 2020*.